

**Tokoh:**

Hugi : Narator

Ibu

Tobi

Penjual

Kumpalikum

**Poin Edukasi dan Pesan:**

- tidak berbohong

**Durasi 13 Menit**

**Tobi dan Mainan Robot**

**Act 1**

Background : Teater Boneka Rame-Rame

Hugi : Hallo teman-teman semua. Hugi senang sekali bisa bertemu lagi dengan teman-teman. Kali ini Hugi akan bercerita tentang Tobi. Teman-teman belum kenal Tobi khan? Tobi adalah anak yang suka memakai topi merah dan sangat suka mainan Robot. Ceritanya dimulai ketika Tobi sedang berbicara dengan Ibu di depan rumah. Mau lihat kelanjutan ceritanya? Sekarang duduk yang manis dan kita lihat ceritanya yuk.

**Act 2**

Background : Rumah Tobi

Ibu : Tobi, Ayah perlu membeli sebuah buku, tapi hari ini Ayah tidak bisa membelinya sendiri, karena banyak pekerjaan. Bisakah kamu tolong ayah, membeli buku itu?  
Tobi : Baiklah Ibu. Kalau Tobi harus membeli buku untuk Ayah. Tobi akan pergi ke kota sekarang dan membeli buku itu.  
Ibu : Baiklah kalau begitu. Ini uangnya, tolong simpan baik-baik dan hati-hati jangan sampai hilang.  
Tobi : Iya Ibu. Tobi pergi sekarang Ibu.  
Ibu : Iya. Hati-hati Tobi.  
(Tobi pergi)  
Ibu : Hmm Ibu juga masih banyak pekerjaan, sekarang Ibu mau meneruskan pekerjaan dulu.  
(Ibu pergi)

**Act 3**

Background: Di kota

Tobi : Asik, aku bisa jalan-jalan di kota. Itu toko bukunya. Eh, tapi di sebelah sana ada toko mainan. Aku mau lihat mainan dulu ah.  
Eh tadi harusnya ke toko apa ya teman-teman? Tobi jadi lupa. Ah, pokonya Tobi mau lihat mainan dulu. Teman-teman, ikut yuk! Kita lihat mainan sama-sama.  
(Tobi berjalan ke arah toko mainan)

#### **Act 4**

Background : Di dalam toko mainan

Penjual : Hari ini sepi sekali. Tidak ada satu pelanggan pun yang datang ke toko ini.

Eh, itu sepertinya ada anak kecil mau masuk. Aku harus siap-siap dulu.

(Penjual masuk)

(Tobi datang)

Tobi : Wahh, mainannya banyak sekali dan semuanya bagus-bagus.

Penjual : Halo. Ada yang bisa saya bantu?

Tobi : Tidak Pak. Saya hanya mau melihat-lihat.

Penjual : Kamu sudah lihat mainan ini? Ini ada mainan Robot terbaru!

Dan mainan ini jumlahnya hanya sedikit, hanya anak-anak yang keren saja yang punya Robot ini. Mainan ini jumlahnya hanya 10 buah. Dan baru datang hari ini. Kalau kamu tidak membelinya hari ini, besok mungkin sudah tidak ada lagi.

Tobi : Wah, sungguh Pak? Boleh Saya lihat?

Penjual : Iya. Silahkan.

(Penjual memberikan mainan Robot kepada Tobi)

Tobi : Wah, mainan Robotnya keren sekali teman-teman.

(Penjual mengambil kembali Robotnya)

Penjual : Eh, sini kembalikan. Kamu mau membelinya atau tidak?

Tobi : HmmTapi aku tidak punya uang Pak.

Penjual : Ya.. sayang sekali kalau bergitu. Padahal harganya murah sekali, bahkan lebih murah dari harga sebuah buku.

Tobi : Hmm (Tobi berpikir) Teman-teman, katanya harganya lebih murah dari buku? Beli jangan ya teman-teman?

Penjual : Mau beli atau tidak?

Tobi : Sebentar Pak.

Hmm, hmmm.. kalau begitu, Saya beli Pak. Ini uangnya pak!

(Tobi menyerahkan uang dan penjual memberikan mainan robot tersebut)

Penjual : Terima Kasih yaa.

Tobi : Wah mainan Robotnya bagus sekali, Saya harus cepat-cepat pulang dan memperlihatkannya kepada teman-teman.

(Tobi pulang)

#### **Act 5**

Background : Teborara

Hugi : Teman-teman sudah lihat khan. Tadi Ibu meminta tolong Tobi untuk membeli sebuah buku di Toko Buku, tapi ketika Tobi malah masuk ke dalam Toko Mainan. Di toko tersebut Tobi melihat ada mainan Robot kesukaannya dan Tobi langsung membelinya. Teman-teman tau, Tobi harusnya membeli apa? Iya, Tobi seharusnya membeli buku. Tapi Tobi malah membeli mainan Robot. Apa yang terjadi selanjutnya yaa? Kita lihat sama-sama yuuk.

#### **Act 6**

Background : Rumah Tobi

Tobi : Ibu, Tobi pulang.

Ibu : Iya Nak, ada bukunya?

Tobi : (bingung) Hmm. Buku?

(Tobi terpaksa berbohong) O iya, Bu.. Hmm. Hmm. Tadi waktu di kota, ada angin kencang Ibu dan uangnya terbang terbawa angin. Jadi Tobi tidak bisa membelikan buku untuk ayah.

Ibu : (kaget) Hah? Angin kencang? Kamu tidak apa-apa?

Tobi : Tidak Bu, Tobi tidak apa-apa.

Ibu : Syukurlah kalau begitu. Ya sudah, nanti kita bilang ayah, bukunya belum dibeli.

Tobi : Ibu, Tobi cape, Tobi masuk ke kamar dulu ya.

Ibu : Ya sudah. Kamu istirahat saja dulu.

(Nenek Kumpalikum lewat)

Ibu : Nek, mau ke mana?

Nenek: Nenek mau ke kota, Nenek mau belanja untuk makan malam.

Ibu : Jangan Nek. Tadi Tobi baru dari kota, katanya di sana ada angin kencang.

Nenek: Angin kencang? Tadi sebelum pergi, Nenek sudah melihat cermin ajaib. Kata cermin ajaib, hari ini cuacanya cerah. Mungkin cermin ajaib itu berbohong. Biar Nenek panggil dulu cermin ajaib itu. Kumpalikum Balikum Sikum! Cermin ajaib.. ke sini!

(Cermin ajaib datang)

Cermin ajaib, Coba kamu perlihatkan cuaca di kota beberapa waktu yang lalu!

Kumpalikum Balikum Sikum.

Tuh.. lihat khan.. Cuacanya cerah, tidak ada angin kencang.

Tobi : Iya betul.

Nenek: Eh Sebentar. Nenek melihat Tobi masuk ke Toko Mainan.

Ibu : Tobi?

Nenek: Iya.. Lihat di sana. Dia baru saja keluar dari toko mainan dan membawa sebuah mainan robot.

Ibu : Iya betul. Mainan robot? Jadi Tobi sudah berbohong.

Nenek: Bukan cermin ajaib Nenek yang salah, tapi Tobi yang sudah berbohong.

Ya sudah. Cuacanya cerah, jadi Nenek akan pergi ke kota.

Hei.. Cermin.. Kembali kamu ke rumah.

Kumpalikum Balikum Sikum.

(Cermin menghilang)

Nenek pergi dulu sekarang. Sampai jumpa lagi Ibu. Dan tolong beritahu Tobi jangan suka berbohong lagi.

(Nenek pergi)

Ibu : Iya Nek.

Tobi.. Tobi

(Tobi datang)

Tobi : Ada apa Ibu?

Ibu : Tadi Ibu sudah lihat dari cermin ajaib. Kamu sudah berbohong. Uangnya kamu belikan mainan khan?

Tobi : Hmm Hmm. Ibu tahu dari mana?

Ibu : Tadi Nenek Kumpalikum datang ke sini dan Ibu sudah lihat sendiri dari cermin ajaib.

Tobi : Iy..Iya Bu.. Maafkan Tobi. Tadi Tobi melihat mainan Robot terbaru, jadi uangnya Tobi belikan Robot. Maaf Ibu.

Ibu : Ya sudah. Tapi kamu harus berjanji, tidak akan bohong lagi.

Tobi : Iya Ibu. Tobi berjanji, Tobi tidak akan bohong lagi.

Ibu : Karena kamu sudah mengakui kesalahanmu, Ibu maafkan. Tapi kamu harus tetap harus dihukum, karena telah membohongi Ibu. Kamu harus membantu Ibu menyapu halaman rumah kita dan rumah nenek kumpalikum setiap hari!

Tobi : Hah setiap hari! Iya Bu. Baiklah, Tobi janji.

## **Act 7**

Background : Teborara

Hugi : Ya.. teman-teman. Begitulah ceritanya. Ternyata Tobi sudah berbohong. Uang yang diberikan Ibu untuk membeli buku, tidak tertiuip angin kencang, tetapi Tobi gunakan untuk membeli mainan. Dan akhirnya Tobi mengaku dan berjanji tidak akan berbohong lagi. Tobi mendapat hukuman, harus membantu Ibu menyapu halaman rumah dan halaman rumah nenek Kumpalikum setiap hari.

Jadi teman-teman, jangan suka berbohong ya! Karena berbohong adalah perbuatan yang tidak baik.

Sampai sini dulu ya ceritanya. Salam dari Hugi dan teman-teman teborara di sini. Dadahh

**-Selesai-**